

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk mengungkapkan, menjelaskan (mendeskripsikan) data-data mengenai event live music Preston Coffe.co Malang sebagai media komunikasi pemasaran untuk menarik pengunjung, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang dihasilkan tersebut akan dideskripsikan dengan kata-kata yang disusun ke dalam sebuah kalimat secara mendetail berdasarkan aktivitas atau fenomena yang ada. Misalnya hasil data wawancara peneliti dengan informan.

3.2 Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan mengenai objek penelitian dengan rinci, untuk menjawab permasalahan yang ada mengenai event live music Preston Coffe.co Malang sebagai media komunikasi pemasaran untuk menarik pengunjung, dengan menggunakan teori manajemen event milik *Joe Goldblatt* dan teori bauran komunikasi pemasaran (*promotion mix*) sebagai alat analisis untuk menjawab permasalahan yang ada.

3.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 di Preston Coffee.Co, Jl. Terusan Soekarno Hatta Barat No.A5, Mojolangu, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65142.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dalam bentuk studi kasus, yang mana data akan diambil dan dikumpulkan melalui wawancara mengenai bagaimana event live music Preston Coffe.co Malang sebagai media komunikasi pemasaran untuk menarik pengunjung. Dimana peneliti akan mewawancari subjek yaitu tim manajerial Preston Coffee.co yang terlibat dalam perencanaan hingga pelaksanaan event live music bulanan dari Preston Coffe.co Malang.

Penelitian ini menggunakan event live musik dari Preston Coffe.co Malang sebagai objek penelitian. Event live musik dari Preston Coffe.co Malang ini diselenggarakan dengan durasi satu kali dalam setiap bulannya. Dalam event bulanan ini, Preston Coffe.co menghadirkan bintang tamu dalam live musicnya yaitu bintang tamu nasional dari pemilik lagu-lagu hits yang digemari anak muda masa kini dan event live music juga dikemas dengan tema berbeda-beda disetiap bulannya. Dari event live music bulanan yang sudah diselenggarakan dapat diketahui bintang tamu nasional yang pernah dihadirkan untuk mengisi acara dalam live music bulanan Preston Cofee.co yaitu adalah Kaleb J & Rian D'masiv, Pamungkas, Naga Ada Band, Hapi Asmara, Guyon Waton, Vierra, Mahalini, Aftershine, Nadin Amira & Sal Priadi, Ardhito Pramono, Opick, Iqbal Ramadhan, Gildcoustic, NDX AKA, dan Forrevenge.

Keberhasilan event live music yang telah diselenggarakan oleh Preston Coffee.co tentunya melalui perencanaan dan manajemen event yang matang, agar event live music yang dijadikan sebagai media komunikasi pemasaran tersebut mampu menarik banyak pengunjung. Oleh karena hal tersebutlah maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana event live music Preston Coffee.co Malang sebagai media komunikasi pemasaran untuk menarik pengunjung, sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yang sudah direncanakan sejak awal.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber/informan yang bersangkutan atau pihak-pihak yang dirasa mampu menjawab permasalahan penelitian. Ciri subjek penelitian ini yakni orang-orang yang terlibat dalam event dan ikut merancang perencanaan hingga pelaksanaan event, dalam hal ini yaitu merupakan tim manajerial bagian Humas dan Operasional Preston Coffee.co Malang. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan akan dibuat instrumen draft wawancara.

3.6 Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara tanya jawab bersama narasumber atau informan penelitian secara tatap muka yang berlangsung secara lisan, lalu mendengarkan langsung keterangan serta informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam kaitan ini, peneliti melakukan wawancara berdasar instrumen draft wawancara yang telah dibuat untuk melaksanakan penelitian (Machmud,

2018). Dengan Teknik wawancara ini, peneliti akan mendengarkan dengan seksama kemudian mencatat atau merekam (*recording*) pernyataan yang disampaikan oleh narasumber untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

b. Observasi

Berupa pengamatan dan pencatatan langsung mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Observasi di lapangan dilakukan dengan penulis hadir dalam event live music bulanan yang diselenggarakan oleh Preston Coffee.co, untuk mengetahui fakta di lapangan yang terjadi mengenai keberlangsungan, kondisi, interaksi dan lainnya, apakah sudah sesuai dengan manajemen yang telah dirancang sejak awal. Data hasil observasi merupakan data bebas dan dapat menjadi pendukung temuan hasil penelitian (Machmud, 2018).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dihasilkan dari penelusuran data histori, berupa data sekunder yang dihasilkan dari data foto atau laporan tertulis, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Preston Coffee.Co, dan data tertulis lainnya terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pada fase ini diperbanyak pula pencarian data informasi pada buku, artikel, dan jurnal mengenai penelitian terkait. Peneliti mengumpulkan data informasi spesifik dan memahami teori yang berkaitan dengan penelitian dari buku, jurnal, media dan internet (Machmud, 2018).

3.7 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan melalui teknik model analitik interaktif yang terbagi dalam 3 bagian yaitu, kondensasi (merangkum) data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan Miles dan Huberman (1984: 23).

a. Kondensasi Data, merupakan proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, abstraksi atau pengubahan data mentah yang ada dalam *field note* atau data yang membahas seluruh bagian catatan tertulis di lapangan, dokumen, transkrip wawancara, serta materi empiris lainnya (Machmud, 2018). Dengan begitu, hasil data yang telah di kondensasi akan memberikan deskripsi gambaran secara lebih jelas yang memudahkan untuk peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data, berupa pemfokusan pada kata-kata. Penyajian data diarahkan agar data yang ada dapat terorganisir dengan baik, sehingga lebih komunikatif serta mudah dimengerti. Dalam penyajian data ini, peneliti mencoba mengumpulkan data informasi yang relevan untuk mengubahnya menjadi informasi yang bermakna. Miles dan Huberman berpendapat bahwa untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks dalam bentuk naratif (Machmud, 2018).

c. Penarikan Kesimpulan, dibuat selama proses penelitian. Apabila data sudah terkumpul dan cukup, kemudian langkah berikutnya adalah dengan menarik kesimpulan awal, dan setelah data yang diperoleh lengkap barulah ditarik kesimpulan akhir (Machmud, 2018).

3.8 Keabsahan data

Uji keakuratan data dengan melalui metode triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda atau memeriksa ulang tingkat kepercayaan data informasi. Untuk mengetahui keakuratan data, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan

cara membandingkan data wawancara narasumber satu dengan narasumber lain atau dengan membandingkan data wawancara dengan dokumen lain_(Machmud, 2018).

